

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Budi Agung Medan, Jl. Platina Raya No.7, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 20255. Penelitian ini dilakukan karena peneliti tertarik dengan siswa/i di lingkungan sekolah SMA Swasta Budi Agung Medan dan cara guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing, mengayomi dan memberitahukan pengembangan karakter bersahabat dan komunikatif kepada siswa/i.

3.2 Data dan Sumber Data

Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi tertulisdokumentasi di dalam berupa kata-kata, kalimat dan foto untuk mengumpulkan data dari lapangan . bentuk kata -kata, kalimat dan foto untuk mengumpulkan data dari lapangan . Selanjutnya akan dibahas mengenai dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini di SMA Swasta Budi Agung Medan, yaitu sumber membahas data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Guru PAI di SMA Swasta Budi Agung Medan.

- 1) 1 orang guru PAI, yaitu: Fahri Anantha Pane, S.Pd.
- 2) 3 orang siswa-siswi SMA Swasta Budi Agung Medan yaitu:
Muhammad Rariq Musyafah, Muhammad Marwan Silalahi,
Muhammad Rizky.

b) Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Swasta Budi Agung Medan.

- 1) Observasi, yang peneliti observasi adalah kegiatan: pelaksanaan belajar mengajar di tempat, guru PAI, dan peserta didik.
- 2) Dokumentasi, yaitu: profil sekolah.

3.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami proses pengembangan karakter anak yang dilakukan oleh setiap guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Swasta Budi Agung Medan. Penelitian kualitatif ini mengadopsi desain studi kasus, yaitu suatu penyelidikan yang mendalam mengenai individu, kelompok, atau institusi (Sugiyono, 2019: 12). Suatu penelitian akan terlihat keasliannya apabila diamati dan dideskripsikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Peneliti akan mengobservasi bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam membentuk karakter bersahabat dan komunikatif siswa. Penulis menggunakan penelitian lapangan untuk menganalisis dan melaporkan objek yang diteliti, yaitu mendeskripsikan dengan langsung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan ialah teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dengan tepat dengan masalah yang teliti, maka

penulis menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah peneliti antara lain:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan, mengobservasi kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan karakter bersahabat dan komunikatif di kalangan siswa SMA Swasta Budi Agung Medan tersebut. Peneliti memilih observasi non-partisipan, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari siswa, namun tetap memantau semua aspek yang relevan untuk penelitian. Peneliti mengobservasi semua sesuatu yang dibutuhkan dalam data penelitiannya, dimulai dari lingkungan sekolah, kegiatan pembelajaran dalam membentuk karakter bersahabat dan komunikatif siswa di SMA Swasta Budi Agung Medan. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Hal ini karena dalam kegiatan sehari-hari, peneliti tidak berinteraksi dengan langsung dengan subyek penelitian.

2. Wawancara

Peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan Wakil Kepala Kurikulum SMA Swasta Budi Agung Medan untuk wawancara awal mengenai profil sekolah dan guru PAI untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai fokus penelitian, khususnya dalam memahami strategi dan dampak dari upaya pengembangan karakter siswa di sekolah ini.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dibutuhkan untuk memperkuat bukti dari hasil penelitian. Metode dokumentasi awal juga dilakukan untuk mengetahui profil sekolah SMA Swasta Budi Agung Medan:

- a. Sejarah dan latar belakangnya berdiri SMA Swasta Budi Agung Medan.
- b. Profil sekolah SMA Swasta Budi Agung Medan.
- c. Visi misi SMA Swasta Budi Agung Medan.
- d. Struktur organisasi SMA Swasta Budi Agung Medan.
- e. Keadaan guru dan karyawan SMA Swasta Budi Agung Medan dan keadaan siswa-siswi SMA Swasta Budi Agung Medan.
- f. Sarana dan prasarana SMA Swasta Budi Agung Medan.

Metode dokumentasi yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dan catatan tentang:

- a. Pembelajaran PAI di kelas
- b. Kegiatan Ekstrakurikuler PAI
- c. Bimbingan bersama guru PAI

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Michail Huberman (1992: 16) mengemukakan bahwa “analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi dengan bersamaan”.

Alur tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan dan transformasi data yang diperoleh dari catatan lapangan, dimulai dari pemilihan kerangka konseptual, wilayah penelitian, hingga pendekatan yang digunakan. Selama

pengumpulan data di SMA Swasta Budi Agung Medan, reduksi dilakukan dengan terus-menerus melalui pembuatan ringkasan, pengkodean, penelusuran tema, dan pencatatan informasi penting yang relevan dengan penelitian.

2. Penyajian data (Data Display)

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data melibatkan pengorganisasian informasi sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam konteks penelitian kualitatif di SMA Swasta Budi Agung Medan, data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif. Bentuk penyajian ini menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami dan dipilih dengan cermat, sehingga memudahkan proses analisis dan pemahaman terhadap hasil penelitian.

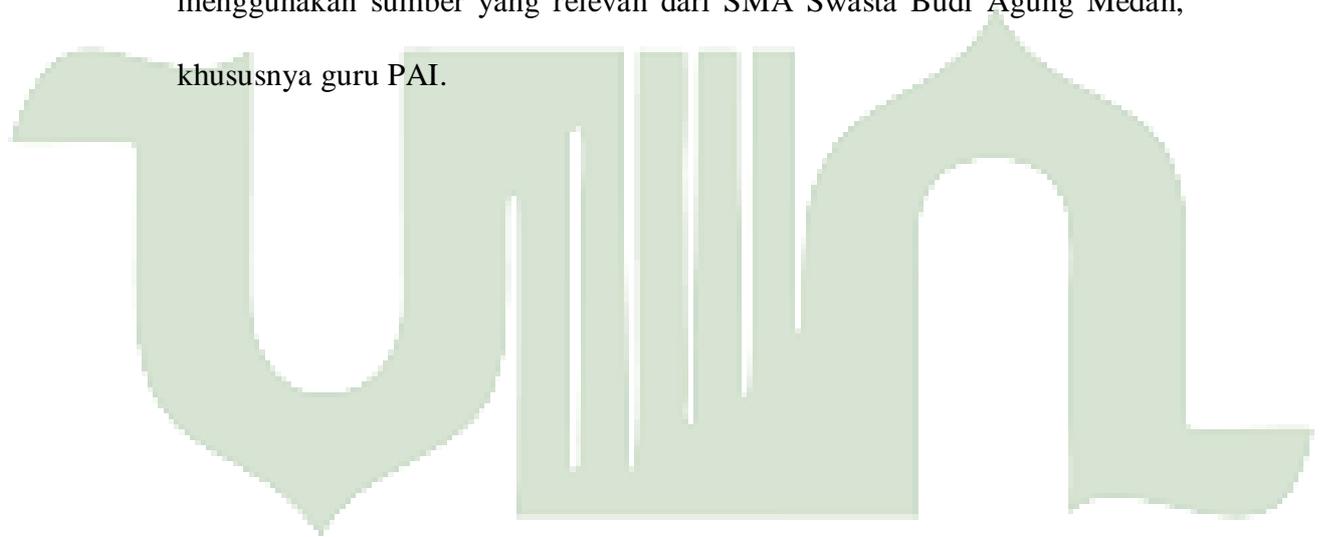
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah akhir dalam analisis data kualitatif. Di SMA Swasta Budi Agung Medan, kesimpulan dibuat untuk mengklarifikasi temuan yang sebelumnya belum jelas. Proses ini mencakup pengecekan dan pengujian kesimpulan melalui pengumpulan data tambahan atau analisis yang lebih mendalam, memastikan akurasi dan hubungan hasil penelitian.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi, menurut Sugiyono (2019: 372),

adalah teknik yang melibatkan penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda, dengan tujuan untuk memvalidasi atau membandingkan data yang diperoleh. Di SMA Swasta Budi Agung Medan, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi secara simultan untuk sumber data yang sama. Teknik ini digunakan untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter bersahabat dan komunikatif pada siswa SMA Budi Agung Medan. Penelitian ini melakukan triangulasi dengan membandingkan data observasi dengan hasil wawancara, menggunakan sumber yang relevan dari SMA Swasta Budi Agung Medan, khususnya guru PAI.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN